

EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 7 TANIMBAR SELATAN

Novita Lorentina Nanlohy¹, Samuel Urath^{2*}, Lendy Florian Mailuhuw³,
Elisabet Lerebulan⁴

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika¹

Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saumlaki^{2,3,4}

Email: novinanlohyhalirmuri@gmail.com¹, urathsamuel@gmail.com²,

maillendy@gmail.com³, elisabetlerebulan115@gmail.com⁴

*Correspondence

INFO ARTIKEL

Diajukan

20 November 2021

Diterima

18 Desember 2021

Diterbitkan

21 Desember 2021

Kata kunci:

evaluasi pembelajaran
daring; pandemi COVID-19.

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 memberhentikan seluruh mobilitas manusia, termasuk pendidikan. Sekolah diliburkan dan diberlakukan pembelajaran secara daring untuk mencegah penularan virus COVID-19. Pembelajaran daring merupakan suatu hal yang baru bagi guru dan siswa di SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan. Penelitian ini ingin meneliti bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring, apakah dapat diikuti oleh guru dan siswa ataukah justru tidak efektif dalam menunjang proses pembelajaran.

Tujuan: Untuk mengevaluasi pembelajaran matematika berbasis daring dalam masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode data yang diambil yaitu membuat data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil: Evaluasi pembelajaran daring di SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan berjalan tidak efektif dikarenakan berbagai kendala atau penyebab yang membuat siswa tidak semangat dalam proses pembelajaran seperti jaringan internet yang kurang mendukung, sebagian siswa yang tidak memiliki HP android, penyampaian materi dengan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan sehingga pemahaman materi yang dimiliki siswa melalui belajar daring tidak tersampaikan dengan baik, serta siswa tidak merasakan manfaat dari akses pembelajaran daring.

Kesimpulan: Pembelajaran matematika berbasis daring yang dilakukan pada masa pandemic COVID-19 di SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan tidak efektif karena berbagai kendala sehingga siswa tidak dapat dapat memahami materi dan mendapat manfaat dari pembelajaran daring.

Keywords:

COVID-19 pandemic; online
learning evaluation.

ABSTRACT

Background: The Pandemic of COVID-19 has stopped all the mobility of humans, including education. The schools have been closed and online learning has been enacted to avoid the spread of coronaviruses. Online learning is a new thing for teachers and students of SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan. So, this

research is intended to know how the online learning process was applied there and was effective enough for the teachers and students to do the learning process, especially in Mathematics.

Objective: *To evaluate online-based mathematics learning during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan.*

Methods: *This study uses the qualitative approach, the data taken method, namely making data, presenting data, and drawing conclusions.*

Results: *Evaluation of online learning at SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan is running ineffective due to various obstacles or causes that make students not enthusiastic in the learning process such as the internet network that is less supportive, some students who do not have an Android cellphone, delivering material using the lecture method, this has resulted in the understanding of the material possessed by students through online learning is not conveyed properly, and students do not feel the benefits of accessing online learning.*

Conclusion: *The online-based mathematics learning during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan was not effective, because of a lot of obstacles, so that the students couldn't understand the lessons and get the benefits of the learning process.*

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar akan terprogram dalam membuka personalitas yang mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada dalam diri manusia agar mencapai tujuan dan target tertentu dalam mencapai kehidupan dan kegiatan yang secara sadar dan sengaja, serta tanggung jawab yang dilakukan oleh orang tua kepada anak sehingga timbul interaksi dari orang tua kepada anak tersebut agar mencapai cita-citanya dan berlangsung terus menerus ([Shoimah et al.](#), 2018). Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan mewujudkan bangsa Indonesia di era globalisasi saat ini. Pendidikan adalah keadaan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok manusia melalui usaha atau perbuatan dalam penelitian ([Trahati](#), 2015).

Pendidikan matematika di bagi menjadi matematika murni, matematika terapan serta memiliki aspek teori ([Perbowo & Pradipta](#), 2017). Banyak orang mengatakan bahwa matematika merupakan sesuatu yang abstrak dan sedikit berpengaruh pada realita kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman, matematika berpengaruh besar terhadap perkembangan. Maksud dari belajar matematika di sekolah yang diberikan kepada murid agar dapat mempersiapkan diri selama menghadapi perkembangan dunia secara global, karena dalam kehidupan bermasyarakat sudah pasti menuntut dan melatih para murid untuk berpikir kritis dan rasional sesuai perkembangan zaman, pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan formal, di mana murid, dan guru ada di tempat berlainan. Pendidikan jarak jauh membutuhkan sistem interaktif selama mempertemukan keduanya dari bermacam-macam sumber daya dan

akan diperlukan di dalamnya dilakukan proses pembelajaran ([Pratiwi et al., 2021](#)). Yang dimaksudkan dengan pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang dilakukan secara online dengan menggunakan teknologi, media, elektronika, dan teknologi berbasis internet. Dalam pembelajaran online media baru (*Now Media*) dengan cara penyimpanan informasi yang berada di dalam media konvensional yaitu media elektronik dan media cetak. Pembelajaran berbasis online membutuhkan koneksi internet dan komputer untuk mencari dan menerima informasi ([H. Hamsah et al., 2018](#)).

Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang dalam proses perkembangannya menggunakan video atau pembelajaran yang memanfaatkan jaringan interaksi dengan kemampuan untuk menumbuhkan interaksi pembelajaran yang beragam ([Kay & Kletskin, 2012](#)). Hal ini sejalan dengan pemikiran dalam pembelajaran daring dengan guru dan siswa dan melakukan belajar bersama dalam waktu yang sama dengan memakai aplikasi *Whatsapp* dan *Messenger*. Pembelajaran daring yang terjadi di masa pandemi ini merupakan sebuah tantangan bagi para pendidik di masa pandemi, dimana, mengharuskan guru menggunakan media pembelajaran secara online dalam melakukan proses pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan kreatifitasnya dengan berbagai kelompok berbeda yang di temui ([Dewi, 2020](#)).

Pembelajaran matematika dapat didefinisikan sebagai proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berupa lewat reaksi atau suatu situasi yang dihadapi ([Van Oers, 2010](#)), dengan keadaan bahwa karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan reaksi asli, atau perubahan-perubahan sementara dari organisme ([Khoiruddin et al., 2016](#)).

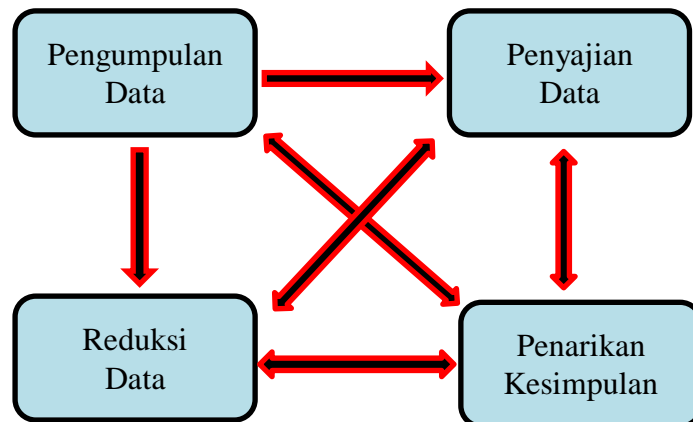
Evaluasi pembelajaran dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Suatu hal yang teramat penting yang dilakukan dengan adanya evaluasi pembelajaran matematika, maka seorang tenaga pendidik satupun pihak lain yang peduli terhadap pembelajaran yang dapat mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pembelajaran ini merupakan inovasi untuk menjawab tentang akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik siswa ([M. Hamsah, 2018](#)).

Menurut pendapat ahli diatas maka pengertian evaluasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pembenahan terhadap segala hal yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan agar siswa mampu mempersiapkan dan sanggup untuk menghadapi perubahan-perubahan keadaan dalam kehidupan yang pastinya selalu berkembang dengan cara melatih siswa untuk berpikir kritis dan rasional Penelitian bertujuan untuk menilai pembelajaran matematika berbasis online di masa pandemi COVID-19 SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan

Metode Penelitian

Menurut ([Sugiyono, 2017](#)) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang di

mana peneliti sebagai instrumen kunci. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif model dari Miles dan Huberman, yang memiliki tiga (3) langkah dalam menganalisis data yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



Gambar 1
Bagan interaktif Miles dan Huberman

Hasil dan Pembahasan

A. Aspek Penggunaan Aplikasi Dalam Pembelajaran Daring.

Hal yang diteliti pada pada aspek ini adalah penggunaan aplikasi pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar *online*. Pada SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan guru menggunakan *Group Whatsapp* dan *Group Messenger* dalam proses pembelajaran daring. Beranda aplikasi *Whatsapp* dan *Messenger* yang digunakan guru matematika pada saat pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



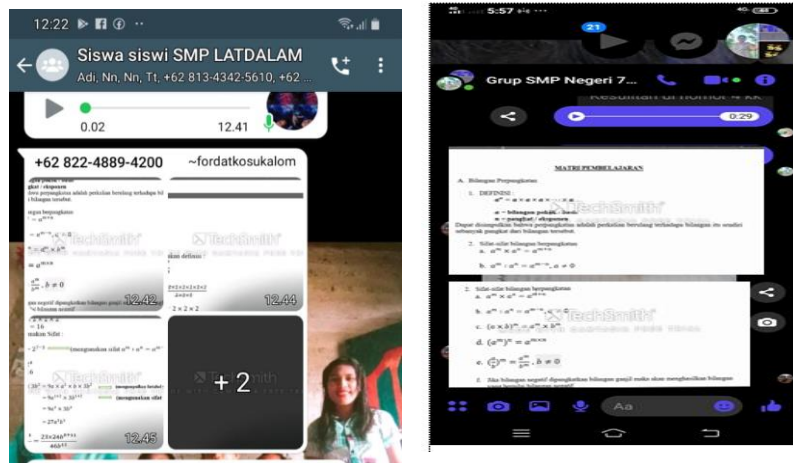
Gambar 2
Grup Whatsapp dan Messenger dalam proses pembelajaran daring

B. Aspek Materi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa kurang mampu memahami isi materi yang telah dipaparkan lewat media online dikarenakan jaringan internet yang terkadang terganggu, sebagian tidak memiliki HP android, tidak memiliki pulsa data dan kurangnya penggunaan media pembelajaran secara online sehingga beberapa materi pembelajaran tentu tidak dapat disampaikan oleh guru secara maksimal.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada pembelajaran daring dengan aplikasi *Whatsapp* dan *Messenger*, guru terlihat banyak menggunakan metode ceramah. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh siswa melalui video pembelajaran, guru juga menjelaskan materi melalui pesan suara, hal ini mengakibatkan sehingga siswa tidak akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, karena guru tidak menggunakan media pembelajaran atau metode pembelajaran yang bervariasi (Yuniarti et al., 2021).

Dapat kita lihat beranda penjelasan materi yang diberikan guru melalui *Whatsapp* dan *Messenger* yang digunakan guru matematika pada saat pembelajaran daring sebagai berikut:



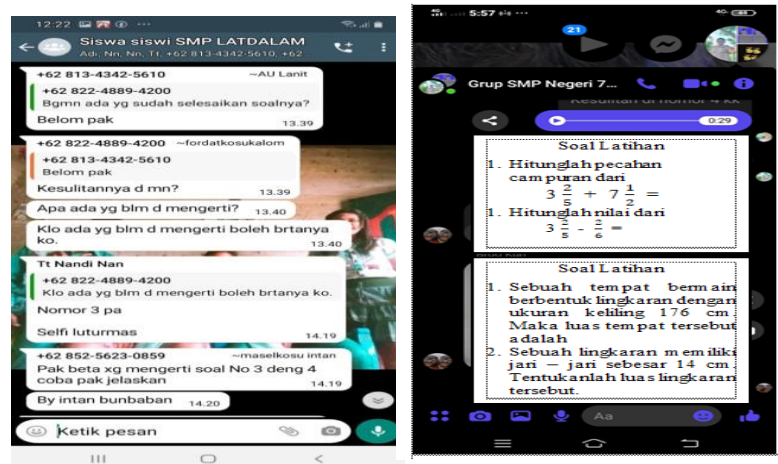
Gambar 3
Penjelasan Materi Melalui *Whatsapp* Dan *Messenger* Oleh Guru Matematika

C. Aspek Penugasan Dalam Pembelajaran Daring.

Hasil wawancara bersama Guru matematika dan siswa ditemukan bahwa pembelajaran daring telah sekian lama dilaksanakan dan setiap melaksanakan pembelajaran sering diberikan tugas-tugas oleh guru sehingga siswa menjadi mengeluh, banyak siswa yang tidak mampu membuat tugas dan malas dalam membuat tugas.

Hasil observasi ditemukan bahwa biasanya guru akan memberikan tugas untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan. Dalam pembelajaran daring ini siswa diberi tugas hanya meresume materi yang

telah dijelaskan didalam video, atau pesan suara selain itu kadang guru juga memberikan beberapa soal untuk mengecek seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini terlihat dalam gambar 3 berikut:



Gambar 3
Pemberian Tugas Melalui Whatsapp Dan Messenger

D. Aspek Manfaat Dalam Pembelajaran Daring.

Hasil wawancara ditemukan bahwa guru matematika merasakan adanya manfaat dalam pembelajaran daring seperti, dapat memanfaatkan teknologi untuk mencari materi, dan dapat memecahkan masalah matematika melalui alat teknologi (Kuntarto et al., 2021), namun kenyataannya berbeda dengan apa yang dikatakan siswa, mayoritas siswa mengeluh pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga mereka tidak merasakan manfaat selama pembelajaran daring dilakukan.

E. Hasil Belajar Siswa

Berikut disampaikan hasil belajar 6 (enam) siswa pada ujian mata pelajaran matematika terangkum dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil belajar siswa

Subjek	Nilai	KKM
Siswa 1	40	Tidak Tuntas
Siswa 2	60	Tidak Tuntas
Siswa 3	40	Tidak Tuntas
Siswa 4	65	Tuntas
Siswa 5	0	Tidak Tuntas
Siswa 6	0	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 1 diatas sebanyak 1 orang siswa dengan kategori tuntas, dan 5 orang dengan kategori tidak tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman siswa selama pembelajaran daring yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil yang jauh dibawah rata-rata. Hal ini disebabkan karena siswa

masih belum paham apa yang telah dipelajari selama pelaksanaan melalui pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka secara umum pembelajaran daring di SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan berjalan tidak efektif dikarenakan berbagai kendala atau penyebab yang membuat siswa tidak semangat dalam proses evaluasi pembelajaran seperti jaringan internet yang kurang mendukung, sebagian siswa yang tidak memiliki HP android dan penyampaian materi dengan metode ceramah sehingga mengakibatkan materi yang disampaikan melalui daring tidak tersampaikan dengan baik, serta siswa tidak merasakan manfaat dari akses pembelajaran daring.

Pembelajaran daring memerlukan fasilitasi seperti *Smarthpone* atau laptop, tetapi ada sebagian siswa yang tidak memiliki *Smarthpnone* atau laptop ditambah lagi tidak adanya kuota internet untuk melakukan pembelajaran secara daring ini menjadi masalah bagi guru dan siswa ([Wulandari et al., 2020](#)). Selain itu dengan pembelajaran daring guru juga menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring agar siswa paham materi yang disampaikan karena pembelajaran daring dilakukan tidak secara bertatap muka langsung. Pembelajaran secara daring ini kurang efektif karena ada saja alasan dari siswa yang tidak ada jaringan, tidak ada perangkat seperti *handphone* ataupun laptop. Maka dari itu guru jadi kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran daring ini. Setiap siswa memang menginginkan belajar dengan tenang serta mudah dipahami pada proses pembelajaran daring. Namun guru juga menjadi bingung bagaimana pembelajaran daring bisa dilaksanakan tanpa ada hambatan apapun serta tidak menjadi beban untuk siswa ([O'Doherty et al., 2018](#)).

Hasil evaluasi pembelajaran adalah langkah terakhir dari prosedur evaluasi pembelajaran, setelah diolah hasil belajar siswa diketahui bahwa hasil yang diperoleh jauh dibawah rata-rata. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring di Era Pandemi COVID-19 memiliki nilai yang lemah pada setiap tes atau ujian yang diajarkan oleh guru atau ada faktor lain yang menyebabkan hal tersebut. Selain itu indikator keefektifan dalam pembelajaran yaitu komunikasi yang baik, terarah dan konsisten, pemilihan materi yang tepat, penyampaian materi yang menyenangkan, respon positif siswa, penghargaan yang diberikan pengajar untuk menambah semangat siswa, pendekatan pengajar dengan siswa dan mencoba membuat suasana kelas menjadi aktif, dan hasil belajar yang meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara umum evaluasi pembelajaran daring di SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan berjalan tidak efektif dikarenakan berbagai kendala atau penyebab yang membuat siswa tidak semangat dalam proses evaluasi pembelajaran seperti jaringan internet yang kurang mendukung, sebagian siswa yang tidak memiliki HP android, penyampaian materi

Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di
SMP Negeri 7 Tanimbar Selatan

dengan metode ceramah, hal ini mengakibatkan sehingga pemahaman materi yang dimiliki siswa melalui belajar daring tidak tersampaikan dengan baik, serta siswa tidak merasakan manfaat dari akses pembelajaran daring.

Bibliografi

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Hamsah, H., Widanarni, W., Alimuddin, A., Yuhana, M., & Junior, M. Z. (2018). Kinerja Pertumbuhan dan Respons Imun Larva Udang Vaname yang diberi Probiotik *Pseudoalteromonas piscicida* dan Prebiotik Mannan oligosakarida melalui Bioenkapsulasi *Artemia* sp. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan Dan Perikanan*, 5.
- Hamsah, M. (2018). *Membangun Karakter Bangsa*. Universitas Islam Indonesia.
- Kay, R., & Kletskin, I. (2012). Evaluating the use of problem-based video podcasts to teach mathematics in higher education. *Computers & Education*, 59(2), 619–627. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.03.007>
- Khoiruddin, A., Pargito, P., & Miswar, D. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Google Earth Dan Media Konvensional. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, 4(1).
- Kuntarto, E., Sofwan, M., & Mulyani, N. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 49–62. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15742>
- O'Doherty, D., Dromey, M., Lougheed, J., Hannigan, A., Last, J., & McGrath, D. (2018). Barriers and solutions to online learning in medical education—an integrative review. *BMC Medical Education*, 18(1), 1–11.
- Perbowo, K. S., & Pradipta, T. R. (2017). Pemetaan Kemampuan Pembuktian Matematis Sebagai Prasyarat Mata Kuliah Analisis Real Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 81–90. <https://doi.org/10.22236/KALAMATIKA.vol2no1.2017pp81-90>
- Pratiwi, D., Immawan, H. R. E., Mitami, M., & Magdalena, I. (2021). Pelaksanaan Desain Pembelajaran Instruksional pada Pandemi COVID–19 Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 625–635. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.149>
- Shoimah, L., Sulthoni, S., & Soepriyanto, Y. (2018). Menanamkan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Sekolah. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 169–175.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca pembayaran: Konsep, Metodologi dan penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Trahati, M. R. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di

Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap. *Basic Education*, 5(12).

Van Oers, B. (2010). Emergent mathematical thinking in the context of play. *Educational Studies in Mathematics*, 74(1), 23–37.

Wulandari, M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran “Daring” Pada Guru Sekolah Dasar di Era COVID-19 . *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164–168. <https://doi.org/10.22460/p2m.v7i2p%25p.2002>

Yuniarti, Y., Mulyati, T., Abidin, Y., Herlambang, Y. T., & Yusron, E. (2021). Eksplorasi Pembelajaran Matematika Secara Daring dalam Dimensi Pedagogik. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 856–871. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1208>